



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Juni 2023

Halaman: 6

KOMUNIKASI BISNIS

Rp 28 M untuk Revitalisasi Pasar Sentul

Masuk Dalam Penataan Kawasan Cagar Budaya

JOGJA - Pasar Sentul Kota Jogja mulai direvitalisasi menggunakan alokasi dana keistimewaan (Danais) DIJ dengan total Rp 28,43 Miliar. Ini karena revitalisasi pasar tradisional tersebut masuk dalam penataan kawasan cagar budaya Pakualaman.

Kepala Bidang (Kabid) Penataan Bangunan DPUPKP Kota Jogja Fakhru Nur Cahyanto mengatakan, pentingnya revitalisasi Pasar Sentul justru melihat situasi dan kondisi pedagang di sana. Kondisi kerusakan bangunan secara fisik tidak terlalu parah. Kondisi pedagang sudah tidak layak. Banyak pedagang nekat berjualan di depan pasar sampai ke bahu jalan. "Ini sering kali menjadi biang kemacetan," katanya kemarin (5/6). Fakhru menyebut kondisi pasar



PERSIAPAN LAHAN: Alat berat sudah mulai membersihkan lahan yang akan digunakan untuk revitalisasi Pasar Sentul kemarin (5/6).

tradisional beralamat di Jalan Sultan Agung itu memang sudah tidak layak. Karena luapan pedagang, bukan akibat kerusakan bangunan fisiknya. "Jadi kami berharap dengan revitalisasi ini akan mengurangi kepadatan yang ada di Jalan Sultan Agung," ujarnya.

Penataan Pasar Sentul juga menjadi bagian dari revitalisasi Alun-alun Sewandanan Pakualaman termasuk penataan pe-

dagang kali lima (PKL)-nya. Konsep revitalisasi Pasar Sentul tidak jauh berbeda dengan Pasar Prawirotaman yang terdiri dari 3 lantai berupa dua lantai dengan satu rooftop atau area terbuka sebagian. Sementara revitalisasi Pasar Sentul berupa penambahan lantai dari satu lantai, menjadi dua lantai ditambah rooftop. Hal ini mempertimbangkan rencana penataan pedagang Lapang-

an Alun-alun Sewandanan Pakualaman dari Pemprov DIJ ke depan. Arsitektur fasad bangunan mengusung gaya Indis sesuai rekomendasi Dewan Perimbangan Pelestarian Warisan Budaya (DP2WB). "Nanti semua pedagang yang di luar bisa masuk ke pasar," jelasnya.

Pasca revitalisasi, Pasar Sentul mampu menampung setidaknya 700 pedagang baik 529 pedagang dari Pasar Sentul dan selebihnya luapan pedagang di luar pasar maupun PKL dari Alun-alun Sewandanan. Para pedagang akan dibagi dalam beberapa zona nantinya. Pembagian pedagang yang akan menempati Pasar Sentul menjadi ranah Dinas Perdagangan Kota Jogja.

Adapun, saat ini para pedagang Pasar Sentul telah menempati selter sementara di lahan calon Kantor Kelurahan Pandeyan dan tanah milik Pemprov DIJ selama 8 bulan ke depan. Sembari menunggu

pengerjaan revitalisasi selesai. "Selter sudah dilengkapi berbagai fasilitas seperti toilet, mushola, parkir motor dan mobil, area bongkar muat hingga pos jaga, termasuk listrik dan air," terangnya.

Revitalisasi Pasar Sentul masuk dalam penataan kawasan cagar budaya Pakualaman sehingga menggunakan anggaran Danais DIJ dengan total Rp 28,43 Miliar. Dengan rincian pembangunan fisik Pasar Sentul Rp 24,85 miliar, pembangunan fisik selter sementara Rp 2,5 Miliar, manajemen konstruksi Rp 884 juta, pengawasan shelter Ro 100 juta dan review Rp 100 juta. Revitalisasi pasar diproyeksikan memakan waktu 6,5 bulan dan bisa ditempati para pedagang pada Januari 2024 mendatang ini.

Pemilik Kios Sembako Pariyem menyambut baik penataan ini. Sebab Pasar Sentul dinilai sudah waktunya untuk diperbaiki. Di-

kondisi pasar akan semakin ramai dikunjungi. Harapannya yang kios kembali ke bawah biasa dan kapan pun mulai bisa ditempati.

Pemilik Kios Kelontong Bu Roso, Tanti mengatakan kondisi Pasar Sentul sendiri relatif masih bagus di bagian depan. Namun bagian dalam banyak yang bocor dan saluran airnya sering mampet. Untuk itu, para pedagang memaklumi dan mendukung pembangunan Pasar Sentul yang tengah dilakukan Pemkot Jogja. Maka, pedagang bersedia pindah ke selter sementara sejak 1 Mei 2023 dan akan kembali ke Pasar Sentul pada Januari 2024 mendatang.

Tanti sendiri baru berdagang di Pasar Sentul mulai 2008 lalu, meneruskan usaha orangtuanya yang sudah berjualan kelontong sejak awal Pasar Sentul berdiri. "Rka sudah selesai, kami mohon semua pedagang bisa ditampung masuk sehingga bebas dari luapan pedagang," tambahnya. (wla/din/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005